

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KOPERASI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) PALAPA DI DESA MUARA BAHAN KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



Oleh :

YUNI SUNDARI

155310205

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KOPERASI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) PALAPA DI DESA MUARA BAHAN KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

*Disusun dan diajukan sebagai syarat salah satu untuk mendapatkan gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh :

YUNI SUNDARI

155310205

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 874874 Fax. +62 761 674834 Email: fakon@uir.ac.id Website: www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : YUNI SUNDARI
NPM : 155310205
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KOPERASI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) PALAPA DIDESA MUARA BAHAN KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Januari 2021
Ketua Program Studi Akuntansi


Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :
**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KOPERASI PADA KOPERASI UNIT DESA
(KUD) PALAPA DIDESA MUARA BAHAN KECAMATAN SINGINGI HILIR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Pekanbaru 13 Januari 2021

Yang memberi pernyataan,


PEKANBARU
6000
LEMB. PERKOP. RI

YUNI SUNDARI

NPM : 155310205

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KOPERASI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) PALAPA DIDESA MUARA BAHAN KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa di Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Oktober 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyajian laporan keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa di Desa Muara Bahan sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum yang sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa di Desa Muara Bahan memiliki beberapa unit usaha yaitu Unit Usaha Simpan Pinjam dan Unit pengolahan Kebun Kelapa Sawit Program KKPA. Laporan keuangan koperasi dalam bentuk baku terdiri dari : Neraca, Perhitungan Sisa Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Promosi Ekonomi Anggota dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Adapun jenis data yang dikumpulkan untuk kepentingan dalam melakukan penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari dengan melakukan wawancara kepada narasumber mengenai sejarah Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa di Desa Muara Bahan. Sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari perangkat KUD dalam bentuk File jadi misalnya Struktur organisasi Koperasi, dan juga Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD).

Kekurangan dari KUD ini adalah Koperasi belum menyajikan laporan promosi ekonomi anggota, sehingga tidak mencerminkan manfaat ekonomi yang diterima anggota. Untuk selanjutnya demi kemajuan KUD Palapa maka disarankan untuk menyajikan laporan promosi ekonomi anggota. Agar para pemakai atau pihak yang berkepentingan mengetahui manfaat apa saja yang akan diperoleh anggota koperasi.

Kata Kunci : Akuntansi Perkoperasian dalam SAK ETAP

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING COOPERATION IN THE PALAPA VILLAGE (KUD) COOPERATION IN THE MUARA VILLAGE MATERIAL DISTRICT, INVESTMENT IN KUANTAN SINGINGI DISTRICT

ABSTRACT

The research was carried out at the Palapa Village Unit Cooperative (KUD) in Muara Bahan Village, Singingi Hilir District, Kuantan Singingi Regency. This research was conducted in October 2019. The purpose of this study was to determine the presentation of the financial statements of the Palapa Village Unit Cooperative (KUD) in Muara Bahan Village was in accordance with General Acceptable Accounting Principles in accordance with applicable SAK ETAP.

The Palapa Village Unit Cooperative (KUD) in Muara Bahan Village has several business units namely the Savings and Loans Business Unit and the KKPA Palm Oil Processing Unit. Cooperative financial statements in standard form consist of: Balance Sheet, Calculation of Operating Results, Cash Flow Report, Report on Economic Promotion of Members and Notes to Financial Statements.

The types of data collected for the purpose of conducting this research are primary data and also secondary data. Primary data is data obtained from interviewing informants about the history of the Palapa Village Unit Cooperative (KUD) in Muara Bahan Village. While secondary data obtained from KUD perangkat in bentuk Files so for example the Cooperative organizational structure, and also the Village Unit Cooperative Financial Report (KUD).

The disadvantage of this KUD is that the Cooperative has not yet presented a report on the economic promotion of members, so it does not reflect the economic benefits received by members. Henceforth for the progress of the Palapa KUD it is advisable to present a member economic promotion report. So that users or interested parties know what benefits the cooperative members will get.

Keywords: *Cooperative Accounting in SAK ETAP*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUTANSI KOPERASI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) PALAPA DI DESA MUARA BAHAN KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari orang-orang disekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Firdaus Ar SE., M.Si, Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
3. Ibu Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Riau
4. Bapak Dian Saputra, SE, M.Acc, Ak,CA, ACPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Islam Riau
5. Bapak H. Burhanuddin, SE., M.Si selaku Pembimbing Akademis saya selama Kuliah di Universitas Islam Riau yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang selama ini telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

7. Kedua orang tua tercinta saya Ayah Miran dan Ibu Sarmini serta Kakak saya Sulis Suriani S.Pd yang sudah mensupport dan membantu saya dalam perkuliahan dengan tulus dan ikhlas dan tidak lupa pula kepada seluruh keluarga yang kusayangi yang memberikan penulis cinta dan kasih sayang, kesabaran, perhatian, semangat, dukungan moril maupun materil dan doa yang tidak pernah berhenti dalam setiap langkah penulis.
8. Bapak dan ibu pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa di desa muara bahan yang telah bersedia memberikan data keuangan untuk mensukseskan dan menyelesaikan hasil penelitian ini.
9. Teruntuk partner saya Puja Samudra yang telah menjadi Pendamping hidup saya terima kasih selalu mendukung saya, serta memberikan semangat dan masukan yang bermanfaat selama perkuliahan hingga selesai.
10. Sahabat dan teman-teman Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, khusus nya Liza Fahlevi, SE dan Dwi Syahputri terima kasih atas motivasi dan semangat yang telah diberikan selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta selalu diberkati dan dilindungi kita semua, Aamiin.

Penulis mengarapkan semoga apa yang tertuang didalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan terima kasih atas kritik, saran dan masukan yang telah diberikan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, Januari 2021

Yuni Sundari



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	vi
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	vii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	viii
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI.....	ix
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	x
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	xi
PERSETUJUAN PERBAIKAN	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1

1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....

2.1 Telaah Pustaka.....	12
2.1.1 Pengertian Akuntansi	12
2.1.2 Fungsi Akuntansi.....	14
2.1.3 Pengertian Badan Usaha Koperasi	15
2.1.4 Prinsip-prinsip koperasi dan kepengurusan.....	17
2.1.5 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi	18
2.1.6 Penilaian dan Penyajian Neraca Koperasi.....	21
2.1.7 Penilaian dan Penyajian Perhitungan Hasil Usaha Koperasi	22
2.1.8 Penilaian dan Penyajian Laporan Arus Kas Koperasi.....	24
2.1.9 Penilaian dan Penyajian Laporan Promosi Ekonomi Anggota.....	25
2.1.10 Penilaian dan Penyajian Catatan Laporan Keuangan Koperasi	25
2.2 Hipotesis.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Objek Penelitian	27
3.3 Jenis Data Dan Sumber Data.....	27

3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum	29
4.1.1 Sejarah Umum Koperasi	29
4.1.2 Struktur Organisasi Koperasi	30
4.1.3 Aktivitas Koperasi	34
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	45
4.2.1 Pencatatan Transaksi	35
4.2.2 Pengakuan Pendapatan dan Beban	36
4.2.3 Penyajian Neraca	37
4.2.4 Laporan Laba Rugi	41
4.2.5 Penyajian Laporan Arus Kas	41
4.2.6 Penyajian Laporan Promosi Ekonomi Anggota	42
4.2.7 Penyajian Pencatatan Atas Laporan Keuangan	42

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	44
5.2 Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 4.2 Modal (Ekuitas) KUD Palapa.....	40
Tabel 4.2.4 Sisa Hasil Usaha KUD Palapa.....	41



DAFTAR GAMBAR

Nomor

Halaman

Gambar 3.1 Struktur Organisasi KUD Palapa 32



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan

Lampiran 2 Laporan Laba Rugi

Lampiran 3 Laporan Arus Kas

Lampiran 4 Daftar Aset

Lampiran 5 Izin Operasional

Lampiran 6 Foto Dokumentasi

Lampiran 7 Buku Harian

Lampiran 8 Struktur Organisasi



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan atau demokrasi ekonomi, kegiatan produksi dan konsumsi dilakukan oleh semua warga masyarakat dan untuk warga masyarakat, dipimpin dan diawasi oleh anggota masyarakat itu sendiri. Prinsip demokrasi ekonomi yang demikian hanya dapat diimplementasikan dalam wadah yang disebut dengan koperasi yang berasaskan kekeluargaan. Dengan demikian, kepentingan ekonomi rakyat terutama kelompok masyarakat yang berada pada tingkat ekonomi kelas bawah (seperti petani, nelayan, dan pedagang kali lima) akan lebih mudah diperjuangkan kepentingan ekonominya melalui wadah koperasi. Dalam penjelasan umum Undang-Undang Nomor 25 disebutkan bahwa peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan.

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan usaha bersama yang beranggotakan orang-orang, yang masing-masing sanggup menjalankan kewajiban sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.

Koperasi mempunyai perbedaan dengan badan usaha lain baik itu perseroan terbatas (PT), perseroan komanditer (CV), firma dan badan usaha lainnya. Dalam PT, CV, dan Firma mempunyai tujuan utama untuk mencari keuntungan bagi pemilik atau pemegang saham perusahaan, Sedangkan koperasi mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Untuk mencapai tujuan itu, koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat bagi para anggota baik produsen maupun konsumen.

Keanggotaan koperasi terbuka bagi semua warga negara. Sedangkan keanggotaan dari badan usaha lain hanya terbuka bagi orang yang memiliki modal. Dari segi permodalan, yang membedakan antara perusahaan dengan koperasi adalah untuk perseroan terbatas modal nya terdiri atas saham-saham dan yang memiliki saham terbesar merupakan pemiliknya. Untuk perseroan komanditer, modal merupakan milik suatu komanditer yaitu orang mempercayakan sejumlah uang atau barangnya kepada sekutu komplementer yang menjalankan perusahaan. Untuk firma, modal merupakan milik bersama antara pemilik firma tergantung berapa besar modal masing-masing anggota firma. Sedangkan pada koperasi modal yang dimiliki koperasi bersumber dari simpanan pokok anggota dan simpanan wajib anggota. Ditambah cadangan dan hibah.

Secara teknis akuntansi koperasi merupakan kumpulan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi keuangan, sehingga dimungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Transaksi-transaksi yang terjadi dalam koperasi diidentifikasi dan diukur kemudian diproses (pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran) dan hasilnya berupa laporan keuangan.

Jika dilihat dari laporan keuangannya, akuntansi untuk koperasi juga memiliki beberapa ciri khusus yang membedakannya dengan badan usaha lain. Diantaranya adalah pada koperasi yang tidak terdapat pada badan usaha lainnya, seperti perkiraan modal, yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, modal sumbangan, modal penyertaan dan cadangan. Pada koperasi, laporan laba rugi disebut Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha. Untuk akun-akun tertentu seperti piutang, kewajiban dan pendapatan harus dibedakan antara transaksi yang terjadi dengan anggota dan bukan anggota. Pada waktu pembubaran, cadangan koperasi tidak boleh dibagikan kepada anggota karena

bukan milik anggota. Cadangan koperasi digunakan untuk memupuk modal sendiri dan menutup kerugian.

Laporan keuangan yang dihasilkan merupakan informasi yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan koperasi, baik pihak intern maupun pihak ekstern.

Laporan keuangan koperasi terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota dan catatan atas laporan keuangan. Secara umum ada kesamaan penyajian laporan keuangan koperasi dengan badan usaha lainnya.

Pada koperasi, neraca juga terdiri dari aktiva, kewajiban, dan modal. Pada sisi aktiva diklasifikasikan dari aktiva lancar, investasi jangka panjang, aktiva tetap dan aktiva lain-lain. Pada aktiva tetap susunannya diawali dengan aktiva yang tahan lama kegunaannya atas wujudnya seperti tanah, gedung, mesin, peralatan dan lain-lain. Pada sisi kredit diklasifikasikan menjadi kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang dan ekuitas. Karakteristik dari neraca koperasi, pada aktiva piutang disajikan menjadi dua yaitu piutang pada anggota dan piutang non anggota. Sedangkan pada sisi kredit ekuitas merupakan simpanan pokok dan simpanan wajib anggota.

Dari laporan keuangan para pemakai dapat mengetahui posisi keuangan koperasi, mengetahui hasil usaha koperasi selama periode tertentu. Agar laporan keuangan dapat memberikan gambaran yang jelas maka harus disusun menurut prinsip akuntansi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku, sehingga para pemakainya dapat memahami laporan yang disajikan.

Catatan atas laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya antara lain perlakuan akuntansi dan pengungkapan informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan koperasi. Catatan atas laporan keuangan

koperasi digunakan untuk memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan SHU.

Jika dilihat dari laporan keuangannya, akuntansi untuk koperasi juga memiliki beberapa ciri khusus yang membedakannya dengan badan usaha lain. Diantaranya adalah pada koperasi yang tidak terdapat pada badan usaha lainnya, seperti perkiraan modal, yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, modal sumbangan, modal penyertaan dan cadangan. Pada koperasi, laporan laba rugi disebut Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha. Untuk akun-akun tertentu seperti piutang, kewajiban dan pendapatan harus dibedakan antara transaksi yang terjadi dengan anggota dan bukan anggota. Pada waktu pembubaran, cadangan koperasi tidak boleh dibagikan kepada anggota karena bukan milik anggota. Cadangan koperasi digunakan untuk memupuk modal sendiri dan menutup kerugian.

Standar akuntansi keuangan untuk koperasi di Indonesia adalah PSAK No. 27. Tetapi terjadi perubahan setelah Ikatan Akuntansi Indonesia menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK-ETAP), Maka sekarang mengacu pada SAK ETAP. SAK ETAP diterbitkan pada tahun 2009 dan berlaku efektif 1 Januari 2011. Terdapat perbedaan antara PSAK No. 27 dengan SAK ETAP, yaitu dalam penyajian laporan keuangan, dimana dalam PSAK No. 27 ada pemisahan pencatatan transaksi antara anggota dan non anggota dan adanya Laporan Promosi Ekonomi Anggota, sedangkan dalam SAK ETAP tidak ada pemisahan pencatatan transaksi antara anggota dan non anggota dan tidak menyajikan Laporan Promosi Ekonomi Anggota.

KUD Palapa di Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi adalah salah satu koperasi yang beranggotakan masyarakat dan petani. Keanggotaan koperasi ini hingga akhir tahun 2018 sebanyak 535 orang. Bidang usaha koperasi ini adalah unit usaha simpan pinjam dan unit pengelolaam kebun kelapa sawit

program KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota). KUD Palapa yang berkedudukan di Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi telah terdaftar di Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan dengan nomor : 43/PAD/INDAGKOP.800.01/IX/2004 tertanggal 10 September 2004 dan didirikan dengan Badan Hukum No : 1242/BH/XII.

KUD Palapa mempunyai modal yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, donasi, dan dana cadangan. Bidang usaha koperasi ini bersumber dari jasa simpan pinjam dan unit KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota). Pada pengakuan pendapatan dan beban koperasi menggunakan prinsip basis akrual yaitu setiap transaksi yang terjadi dalam suatu kegiatan baik transaksi penerimaan dalam hal pendapatan maupun transaksi pengeluaran seperti biaya-biaya dan beban diakui pada saat transaksi itu terjadi.

Sedangkan mengenai sistem penilaian persediaan dari koperasi dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama. (*lampiran 1*)

KUD Palapa melakukan proses akuntansi yang dimulai dengan melakukan pencatatan terhadap transaksi yang terjadi. Transaksi yang terjadi di catat kedalam buku penerimaan kas dan pengeluaran kas. Semua transaksi terjadi langsung di catat pada saat terjadinya (*accrual basis*), proses akuntansi selanjutnya dengan melakukan pemostingan transaksi ke buku besar kemudian melakukan penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan perhitungan sisa hasil usaha dan neraca. Laporan perhitungan sisa hasil usaha membandingkan jumlah pendapatan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Neraca menggambarkan tentang aktiva, kewajiban dan modal yang diperoleh dalam satu periode.

Dalam neraca koperasi, piutang disajikan sebesar nilai brutonya. Pada aktiva lancar di neraca terdapat akun piutang yang terdiri dari piutang usaha dan piutang lain.

Piutang usaha yang disajikan di neraca per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 2.008.339.098,- piutang usaha tersebut terdiri dari piutang barang, piutang uang, piutang USP, piutang KKPA (PT.SAR) dan piutang pupuk. Piutang lain yang disajikan pada aktiva lancar di neraca sebesar RP. 4.258.534.098,- yang termasuk kedalam piutang lain adalah piutang karyawan, piutang talangan PLN, Beringin life dana replanting, dan Bank BPR dana replanting. Koperasi juga tidak menyajikan piutang tak tertagih pada piutang anggota sehingga jumlah piutang yang tercantum didalam neraca disajikan sebesar nilai kotornya.(*lampiran 1*)

Modal koperasi adalah sejumlah dana yang digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan atau usaha-usaha dalam koperasi. Modal koperasi ini bisa berasal dari modal sendiri. Modal sendiri merupakan hak dari anggota koperasi dinilai berdasarkan setoran anggota. Penyajian modal terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, donasi, cadangan dan Sisa Hasil Usaha (SHU). Sedangkan simpanan lain yang tidak berkarakteristik sebagai modal disajikan sebagai kewajiban lancar jika panjang waktu pengembaliannya kurang dari satu tahun dan sebagai hutang jangka panjang jika lebih dari satu tahun.

Dalam penentuan harga perolehan persediaan, koperasi menilai persediaan barang dagang berdasarkan harga beli terakhir. Koperasi mencatat persediaan dengan menggunakan sistem periodik. Metode penilaian persediaan yang disajikan adalah harga barang pertama masuk merupakan harga barang pertama keluar (First In First Out/ FIFO). Nilai persediaan yang disajikan pada neraca sebesar Rp. 20.600.000,-.

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aktiva tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya. Koperasi mencatat nilai buku aktiva tetap sebesar Rp. 508.590.250,-.(*lampiran 1*)

Dilihat pada laporan Neraca Koperasi Persediaan pada tahun 2017 hingga 2018 tidak mengalami perubahan, koperasi mencatat nilai persediaan sebesar Rp. 20.600.000,-. Hutang KKPA (PT. SAR) pada tahun 2017 hingga 2018 juga tidak mengalami perubahan dengan nilai hutang sebesar Rp. 1.045.898.158,-. (*lampiran 1*).

SHU tahun berjalan pada tahun 2017 mengalami ketidakcocokan pencatatan antara Neraca dan Laporan laba rugi. Pada Neraca, koperasi mencatat SHU tahun berjalan sebesar Rp. 394.78.896,- dan dilaporan laba rugi, koperasi mencatat sebesar Rp. 276.141.397,-. (*lampiran 1*)

Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa sudah menyusun laporan laba rugi dengan pendapatan dan beban dilaporkan dalam laba atau rugi pada periode waktu tertentu seperti satu bulan atau satu tahun, koperasi juga sudah menyusun laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan telah membuat catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian yang diungkapkan dalam latar belakang masalah ini maka penulis bermaksud ingin mengetahui dan meneliti tentang penerapan akuntansi pada koperasi dengan judul penelitian : **Analisis Penerapan Akuntansi Koperasi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa di Desa Muara bahan.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah penerapan akuntansi pada KUD Palapa di Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada KUD Palapa di Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diharapkan dari penelitian ini :

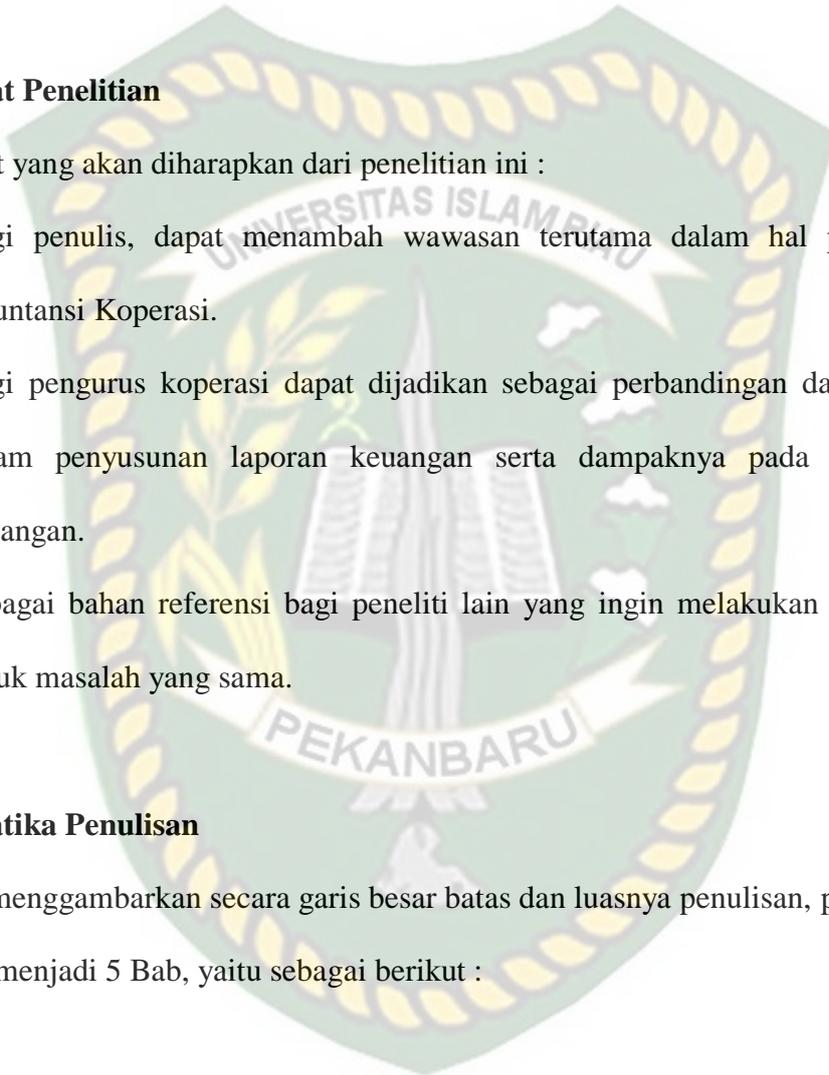
- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan terutama dalam hal penerapan Akuntansi Koperasi.
- b. Bagi pengurus koperasi dapat dijadikan sebagai perbandingan dan analisis dalam penyusunan laporan keuangan serta dampaknya pada pelaporan keuangan.
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian untuk masalah yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan secara garis besar batas dan luasnya penulisan, penulisnya membahasnya menjadi 5 Bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.



BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan teori yang mendukung pembahasan penelitian seperti pengertian akuntansi, pengertian dan karakteristik badan usaha koperasi, prinsip-prinsip koperasi dan kepengurusan, karakteristik laporan keuangan koperasi, penilaian dan penyajian neraca koperasi, penilaian dan penyajian perhitungan hasil usaha koperasi, penilaian dan penyajian laporan arus kas koperasi, penilaian dan penyajian laporan promosi ekonomi anggota, serta penilaian dan penyajian catatan atas laporan keuangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari koperasi meliputi sejarah singkat koperasi, struktur organisasi dan aktivitas koperasi. Dan juga merupakan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap laporan keuangan Koperasi Unit Desa Palapa –Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang mencakup penilaian dan penyajian neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan kas, laporan promosi ekonomi anggota dan catatan atas laporan keuangan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan penulis dari penelitian dan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi koperasi Unit Desa Palapa - Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi bermanfaat dan menjadi kebutuhan baik bagi orang-orang yang terlibat dalam suatu badan usaha maupun yang tidak terlibat langsung dalam suatu badan usaha. Kebutuhan itu merupakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Definisi akuntansi menurut komite terminology AICPA (the Committee on Terminology of the America Institute of Cerified Public Accountants) dalam Arfan Ikhsan Lubis (2010:2) adalah sebagai berikut :

Akuntansi sebagai seni pencatatan, pengelolaan dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut.

Adapun menurut Arens dan Loebbecke (2011:7) Akuntansi adalah pencataan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran peristiwa-peristiwa ekonomi dengan cara yang logis yang bertujuan menyediakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan.

Sedangkan menurut Siegel dan Marconi dalam buku karangan Arfan Ikhsan Lubis (2011:2) yang berjudul Akuntansi Keperilakuan juga memberikan definisi akuntansi sebagai berikut :

Akuntansi suatu disiplin jasa yang mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai masalah keuangan perusahaan guna membantu pemakai internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Dari definisi di atas dapat kita simpulkan bahwa akuntansi adalah sistem informasi berupa data kuantitatif yang dibutuhkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan baik oleh pihak perusahaan sendiri maupun oleh pihak luar yang mempunyai kepentingan terhadap kesatuan usaha tersebut.

Sedangkan didalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa konsep akuntansi adalah penekanan pada pertanggungjawaban atau Accountability. Hal ini dapat di lihat di dalam surat Al- Baqarah ayat 282 yang Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Dalam ayat ini disebutkan kewajiban bagi umat mukmin untuk menulis setiap transaksi yang belum tuntas (*Not completed atau Non Cash*). Dalam ayat ini jelas sekali tujuan perintah ini untuk menjaga keadilan dan kebenaran, Artinya perintah ini ditekankan pada kepentingan pertanggungjawaban (*Accountability*) agar pihak yang terlibat dalam transaksi ini tidak dirugikan, tidak menimbulkan konflik, dan adil sehingga perlu para saksi.

2.1.2 Fungsi Akuntansi

Menurut AICPA (American Institut of Certified Publik Accounting) dalam buku karangan James A. Hall (2009:28) yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengertian fungsi akuntansi sebagai berikut :

Fungsi Akuntansi adalah untuk mengelola sumber daya informasi keuangan perusahaan, fungsi ini memainkan dua peran penting di pemrosesan transaksi. Pertama, akuntansi menangkap dan mencatat berbagai pengaruh keuangan dari berbagai transaksi perusahaan. Kedua, fungsi akuntansi mendistribusikan informasi transaksi ke personel operasional untuk mengkoordinasikan banyak dari tugas penting mereka.

Dari pengertian fungsi akuntansi tersebut dapat dilihat bahwa dalam menjalankan suatu usaha akuntansi sangat dibutuhkan terutama dalam menyediakan informasi akuntansi sebagai cermin aktivitas usaha untuk mengambil keputusan ekonomi. Akuntansi juga dapat memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva kewajiban, aktiva netto (aktiva kewajiban), modal, potensi perusahaan dalam menghasilkan laba, aktivitas pembiayaan dan investasi.

2.1.3 Pengertian Badan Usaha Koperasi

Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini bermula dari adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup dalam masyarakat. Masyarakat secara bersama-sama secara informal mengusahakan kebutuhan sehari-hari yakni kebutuhan yang berhubungan dengan kebutuhan rumah tangga. Dalam tata perekonomian di Indonesia, koperasi mempunyai kedudukan yang sangat penting sehingga diatur dalam undang-undang. Undang-undang No. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian menegaskan bahwa pemberian status dan pengesahan perubahan Anggaran dasar dan mengenai hal tertentu merupakan wewenang dan tanggung jawab menteri maupun pemerintah memiliki peran dalam menetapkan kebijakan serta menempuh langkah yang mendorong koperasi sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Pengertian koperasi menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No. 27 (2015:27.3) adalah :

Koperasi adalah Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa koperasi adalah sebuah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan serta dapat meningkatkan taraf hidup anggotanya, karena koperasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi anggotanya secara bersama-sama yang dilandasi dengan prinsip koperasi.

Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama. Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Definisi koperasi pada dasarnya sama, tidak berbeda satu sama lainnya. Banyak definisi yang dikemukakan sesuai dengan perkembangan koperasi.

Menurut UU No. 17 tahun 2012 pasal 1 ayat (1) pengertian koperasi adalah :

Badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Menurut PSAK No. 27 (2009:27.1), pengertian koperasi adalah :

Badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional.

Koperasi merupakan usaha bersama yang terdiri atas orang-orang yang masing-masing sanggup menjalankan kewajiban sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.

Sedangkan menurut Rudianto (2015:3) yaitu sebagai berikut :

Koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 04 Tahun 2012 bahwa :

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang ataupun badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas kekeluargaan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah suatu usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasar pada asas kekeluargaan dan memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta membangun tatanan perekonomian nasional.

2.1.4 Prinsip-Prinsip Koperasi dan Kepengurusan

Berikut ini adalah prinsip yang digunakan seluruh koperasi diindonesia antara lain sebagai berikut :

- a. Keanggotaan koperasi sifatnya terbuka dan sukarela.
- b. Proses pengelolaan koperasi harus dilakukan secara demokratis.
- c. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) harus mengedepankan rasa keadilan sesuai dengan kinerja dari masing-masing anggota.
- d. Pemberian balas jasa kepada anggota disesuaikan dengan modal anggota tersebut.

Berdasarkan pasal 5 ayat 1 UU No.17 Tahun 2012 nilai yang mendasari kegiatan koperasi, yaitu :

- a. Kekeluargaan
- b. Menolong diri sendiri
- c. Bertanggung jawab
- d. Demokrasi
- e. Persamaan
- f. Berkeadilan dan
- g. Kemandirian.

Nilai yang diyakini anggota koperasi berdasarkan pasal 5 ayat 2 UU No.17 Tahun 2012, yaitu :

- a. Kejujuran
- b. Keterbukaan
- c. Tanggung jawab dan
- d. Kepedulian terhadap orang lain.

2.1.5 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan yang dihasilkan dari pengelola data akuntansi badan usaha digunakan untuk keperluan pihak-pihak yang berhubungan dengan badan usaha baik sebagai pemilik, kreditur, maupun calon pemilik atau calon kreditur. Keperluan tersebut berupa pengambilan keputusan mengenai penilaian terhadap arus kas di masa mendatang, perkembangan bagian usaha, likuiditas, solvabilitas, dan sebagainya.

Berdasarkan pasal 4 UU No. 17 Tahun 2012 tentang tujuan koperasi yaitu Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Berikut akan dijelaskan beberapa pengertian laporan keuangan menurut beberapa para ahli diantaranya:

Pengertian laporan keuangan menurut Harahap (2009:201) adalah :
Laporan keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainnya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan, laporan keuangan ini juga sebagai pertanggungjawaban accountability. Sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Kasmir (2012:07), laporan keuangan adalah :
Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu.

Menurut Munawir (2010:2) laporan keuangan adalah :
Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data yang atau aktivitas perusahaan tersebut.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang dapat digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan perlu mengetahui laporan keuangan yang terdiri dari neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau laba rugi.

Koperasi yang merupakan kepentingan bersama dan para anggotanya, sekaligus merupakan kumpulan orang-orang yang bekerjasama melakukan usaha, maka koperasi memang berbeda dengan badan usaha lainnya.

Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No. 1 (2015:1.5) :

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Sedangkan tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2012:11) adalah :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak internal maupun eksternal perusahaan yang digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan perusahaan di masa yang akan datang.

Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (2009: 5) adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.
- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan tidak sekedar memberikan informasi keuangan saja tetapi juga mengenai kinerja manajemen dan pertanggungjawaban mereka atas sumberdaya yang dimiliki

2.1.6 Penilaian dan Penyajian Neraca Koperasi

Neraca diartikan sebagai ringkasan keadaan keuangan suatu perusahaan yang terjadi pada tanggal tertentu, biasanya pada tanggal terakhir satu tahun, akhir tahun, atau laporan akhir bulan.

Dengan demikian neraca merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai jumlah harta, hutang dan modal perusahaan pada saat tertentu. Angka-angka yang ada dalam neraca memberikan informasi yang sangat banyak mengenai keputusan yang telah diambil oleh perusahaan. Informasi tersebut dapat bersifat operasional atau strategis, baik kebijakan modal kerja, investasi maupun kebijakan struktur permodalan yang telah diambil oleh perusahaan.

Secara garis besar, neraca memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana perusahaan. Sisi sebelah kiri neraca (aktiva) merupakan sisi penggunaan dana perusahaan yakni berupa kebijakan investasi, baik investasi jangka panjang, maupun investasi jangka pendek yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan sisi sebelah kanan (passiva) menunjukkan sumber-sumber dana untuk membiayai investasi tersebut, baik sumber dana jangka panjang maupun sumber dana jangka pendek.

Sehubungan dengan badan usaha koperasi, ketentuan mengenai penggunaan aktiva pada koperasi, menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 27.7) adalah :

1. Aktiva yang diperoleh dari sumbangan yang terikat penggunaannya dan tidak dapat dijual untuk menutupi kerugian koperasi diakui sebagai aktiva lain-lain. Sifat keterikatan penggunaan tersebut dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.
2. Aktiva-aktiva yang dikelola oleh koperasi tetapi bukan milik koperasi, tidak diakui sebagai aktiva dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Pada umumnya aturan yang dipakai yang dapat dikelompokkan sebagai lancar jika suatu harta dapat diubah menjadi kas atau dapat digunakan untuk kewajiban lancar dalam

jangka waktu satu tahun atau satu siklus dimana yang lebih panjang waktu maka harta ini diklasifikasikan sebagai lancar.

2.1.7 Penilaian dan Penyajian Perhitungan Hasil Usaha Koperasi

Perhitungan hasil usaha bertujuan menentukan selisih hasil usaha yang diperoleh selama satu periode dengan membandingkan antara pendapatan dengan beban yang dikeluarkan selama satu periode yang diatur dalam UU No. 17 tahun 2012 tentang koperasi sebagai berikut :

Selisih hasil usaha adalah surplus hasil usaha atau defisit hasil usaha yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Menurut PSAK No. 27 (2009:27.7) ketentuan mengenai penyajian laporan keuangan perhitungan SHU adalah :

Sisa hasil usaha dibagi sesuai ketentuan yang berlaku pada koperasi. Dalam hal sejenis dan jumlah pembagian sisa hasil telah diatur secara jelas maka bagian yang tidak menjadi hak koperasi diakui sebagai kewajiban. Apabila jenis dan jumlah pembagiannya belum diatur secara jelas, maka SHU tersebut dicatat sebagai SHU belum dibagi dan harus dijelaskan dalam laporan keuangan.

Perhitungan hasil usaha memuat pos-pos pendapatan dan pos-pos beban yang terjadi selama satu periode, menurut PSAK No. 27 (2009:27.8) pendapatan dan beban disajikan sebagai berikut :

Pendapatan koperasi yang timbul dari transaksi dengan anggota diakui sebesar partisipasi bruto. Pendapatan koperasi yang berasal dari transaksi non anggota diakui sebagai pendapatan (penjualan) dan laporan terpisah dari partisipasi anggota dalam laporan perhitungan hasil usaha sebesar nilai transaksi. Selisih

antara pendapatan dan beban pokok transaksi dengan non anggota diakui sebagai laba atau rugi kantor non anggota.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 27.6) ketentuan mengenai penyajian laporan perhitungan hasil usaha adalah :

1. Sisa hasil usaha tahun, berjalan dibagi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi.
2. Dalam hal jenis dan jumlah pembagian sisa hasil usaha telah diatur secara jelas, Maka bagian yang tidak menjadi hak koperasi diakui sebagai kewajiban.
3. Apabila jenis dan jumlah pembagiannya belum diatur secara jelas, maka sisa hasil usaha tersebut dicatat sebagai sisa hasil usaha yang belum dibagi dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.
4. Perhitungan hasil usaha harus memuat hasil usaha dengan anggota dan laba rugi kotor dengan non anggota.

Suatu kebiasaan dalam koperasi, bahwa sisa hasil usaha yang diperoleh dalam tahun berjalan dibagi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Keharusan pembagian sisa hasil usaha tersebut juga dinyatakan dalam undang-undang perkoperasian. Penggunaan sisa hasil usaha tersebut diantaranya untuk cadangan, dana pendidikan, sosial, pengurus, pengawas, dan kesejahteraan pegawai.

2.1.8 Penilaian dan Penyajian Laporan Arus Kas Koperasi

Laporan arus kas menyediakan informasi laporan tentang arus kas suatu badan usaha berguna sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas atau setara kas serta menilai kebutuhan suatu badan usaha terhadap kas tersebut. Laporan arus kas menyediakan informasi perubahan kas yang meliputi saldo awal, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

Unsur-unsur dalam Penyajian Laporan Arus Kas Arus kas diklasifikasikan berdasarkan arus kas menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Jumlah arus kas yang bersal dari kas yang berasal dari aktivitas operasi, merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya pentsahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan perusahaan, membayar deviden dan melaukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan luar.

Informasi tentang arus kas suatu badan usaha berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan badan usaha untuk menggunakan kas tersebut.

Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dalam suatu bentuk merekonsiliasikan saldo kas awal dan akhir.

2.1.9 Penilaian dan Penyajian Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Laporan promosi anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun. Manfaat tersebut mencakup manfaat yang diperoleh satu tahun berjalan dari transaksi pelayanan yang dilakukan koperasi untuk anggota dan manfaat yang diperoleh pada akhir tahun buku dari pembagian sisa hasil usaha tahun berjalan. Laporan promosi ekonomi anggota ini disesuaikan dengan jenis koperasi dan usaha yang dijalankannya

2.1.10 Penilaian dan Penyajian Catatan Laporan Keuangan koperasi

Catatan atas laporan keuangan koperasi merupakan bagian yang terpadu (integral) dari penyajian laporan keuangan. Catatan digunakan untuk memberikan informasi tambahan.

Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan adalah informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang dipergunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

Menurut SAK ETAP catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan daftar pustaka yang telah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh KUD Palapa di Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu masalah melalui sebuah penelitian (Ulum, 2011). Penelitian ini memberikan uraian/gambaran tentang standar akuntansi Koperasi yang berlaku secara umum. Menguraikan bagaimana akuntansi koperasi yang sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa di Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau pada bulan Oktober tahun 2019. Alasan saya memilih lokasi pada KUD Palapa adalah untuk mengetahui apakah pada laporan keuangan KUD Palapa telah sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data Primer adalah Data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak Koperasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang telah disusun koperasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa struktur organisasi dan laporan keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa.

3.4 Teknik pengumpulan data

- a. Wawancara, yaitu dengan mengadakan wawancara langsung dengan pengurus koperasi mengenai aktivitas koperasi, sejarah perkembangan koperasi, kebijakan operasional serta kebijaksanaan di bidang akuntansi.
- b. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data keuangan koperasi seperti : Neraca, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan, dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif yaitu membandingkan antara dua data-data yang telah dikumpulkan tersebut dengan teori-teori yang relevan yang dapat menjawab permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM

4.1.1 Sejarah Umum Koperasi

Koperasi Unit Desa Palapa berada di Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi. Koperasi Unit Desa Palapa didirikan dengan Badan Hukum No : 1242/BH/XII. Koperasi Unit Desa Palapa berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta azas kekeluargaan. Koperasi Unit Desa Palapa bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya serta ikut serta membangun serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1954.

Sebagai badan usaha koperasi, KUD Palapa telah terdaftar di Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kuantan Singingi dengan No : 43/PAD/INDAGKOP.800.01/IX/2004 tertanggal 10 September 2004. Bidang usaha yang dimiliki oleh KUD Palapa sampai dengan tahun ini belum ada penambahan unit usaha baru, unit usaha yang ada yaitu : Unit pengelolaan kebun kepala sawit program KKPA dan Unit Simpan Pinjam.

Sebagai badan usaha dan badan sosial KUD Palapa juga berperan aktif dalam kegiatan sosial, baik kegiatan sosial di tingkat desa maupun tingkat kecamatan. Berbagai bantuan dan sumbangan telah disalurkan oleh KUD Palapa antara lain :

1. Sebagai donatur tetap untuk Operasional SMP.N 06 Muara Bahan
2. Memberi bantuan tetap untuk Operasional SD.N 017, SD.N 010, MDA Muara Bahan dan TK Harapan Bangsa Muara Bahan

3. Memberi bantuan pembangunan Masjid/Mushola, Pondok Pesantren, Panti Asuhan, dan Kegiatan Keagamaan lainnya.
4. Memberi bantuan untuk kegiatan pemuda, karangtaruna ibuk PKK dan keagamaan.
5. Memberi bantuan kemalangan atau kecelakaan kepada Anggota maupun Non Anggota.
6. Membantu sumbangan Hari Besar Nasional dan kegiatan lainnya.
7. Membantu desa untuk perbaikan jalan poros dan ajalan alternatif lain demi kelancaran pengangkutan hasil produksi TBS, perdagangan umum dan sebagainya.

4.1.2 Struktur Organisasi Koperasi

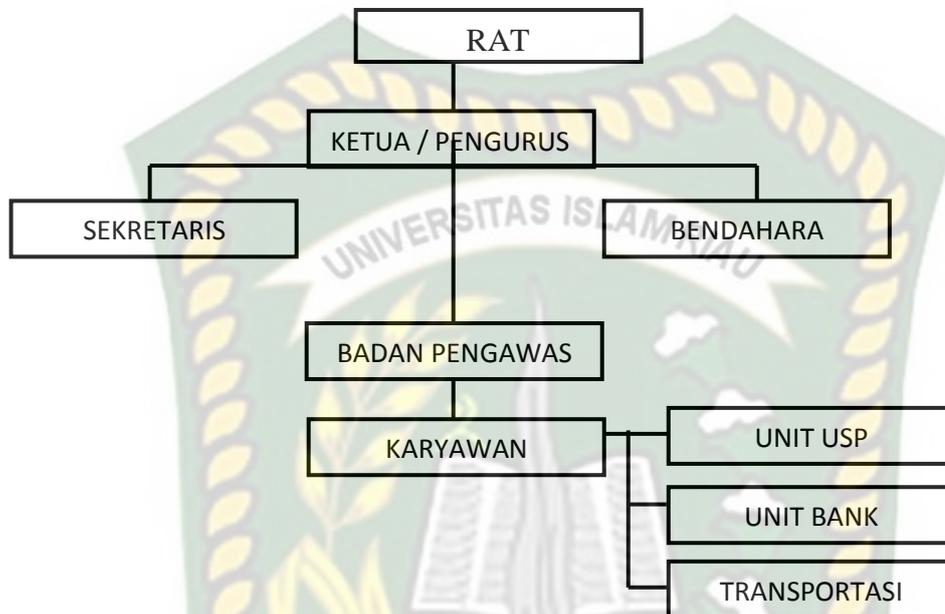
Sebagaimana halnya organisasi lain, maka sebuah Koperasi perlu memiliki struktur organisasi yang bertujuan agar pelaksanaan tugas berjalan secara lancar dan pembagian wewenang serta tanggung jawab berlangsung dengan tertib karena terdapat pedoman yang mendasari pembagian tugas tersebut.

Struktur organisasi yang baik haruslah memenuhi syarat efektif dan efisien. Suatu struktur organisasi yang efektif adalah bila struktur organisasi tersebut memungkinkan sumbangan dari tiap-tiap individu dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan struktur organisasi yang efisien adalah jika memudahkan mencapai tujuan-tujuan oleh organisasi dengan biaya minimum. Selain itu organisasi perusahaan yang baik adalah organisasi yang dinamis dan fleksibel. Struktur organisasi bukan sekedar untuk menunjukkan bentuk atau tipe organisasi melainkan perwujudan hubungan antara fungsi-fungsi wewenang dan tanggungjawab orang-orang yang diberi tugas dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas tersebut.

Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa mempunyai struktur organisasi yang bersifat sederhana. Karena selain organisasinya kecil juga memiliki anggota organisasi yang sedikit. Dengan demikian struktur organisasi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa

dapat digolongkan dalam bentuk organisasi garis (*line*) seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.

Gambar III. 1.
Struktur Organisasi
Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa



Sumber : Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa

Adapun pembagian tugas untuk masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

1. Rapat Anggota

Rapat anggota bertugas membuat keputusan-keputusan yang dibutuhkan dalam mengelola Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa. Keputusan-keputusan tersebut merupakan hasil musyawarah seluruh anggota koperasi, dengan demikian pengurus, manager, anggota serta karyawan koperasi harus mematuhi setiap keputusan yang dihasilkan oleh Rapat Anggota.

2. Ketua dan Pengurus

Bertugas mengkoordinasi, mengawasi mengarahkan seluruh manajemen koperasi untuk dapat bekerja sesuai bidang masing-masing.

Pengurus merupakan ujung ombak keberhasilan Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa, untuk itu agar koperasi dapat berjalan dengan sebaik-baiknya pengurus koperasi harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya selama ini di dalam mengelola koperasi secara keseluruhan.

3. Badan Pengawas

Pengawas bertugas melakukan pengawasan baik terhadap kinerja pengurus maupun dalam mengelola bidang usaha yang dimiliki koperasi. Pengawasan kemudian melaporkan setiap temuan-temuan yang ada kepada badan pelindung koperasi.

4. Sekretaris

Tugas dan tanggung jawab sekretaris yaitu membantu ketua dan melaksanakan kerja, menyelenggarakan surat menyurat dan ketatausahaan koperasi, mencatat tentang kemajuan dan kelemahan yang terjadi pada koperasi, menyampaikan hal-hal yang penting pada ketua dan yang terakhir membuat pendataan koperasi.

5. Bendahara

Tugas dan tanggung jawab bendahara yaitu merencanakan anggaran belanja dan pendapatan koperasi, memelihara semua harta kekayaan koperasi, pengisian saldo, membukukan transaksi dan melakukan cash opname yang ada di kasir.

6. Karyawan

Dalam melaksanakan pengelolaan usaha koperasi, Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa membutuhkan karyawan. Karyawan diangkat dan diberhentikan oleh pengurus. Tugas dari seorang karyawan adalah melaksanakan kinerja operasional sesuai dengan keahlian bidangnya.

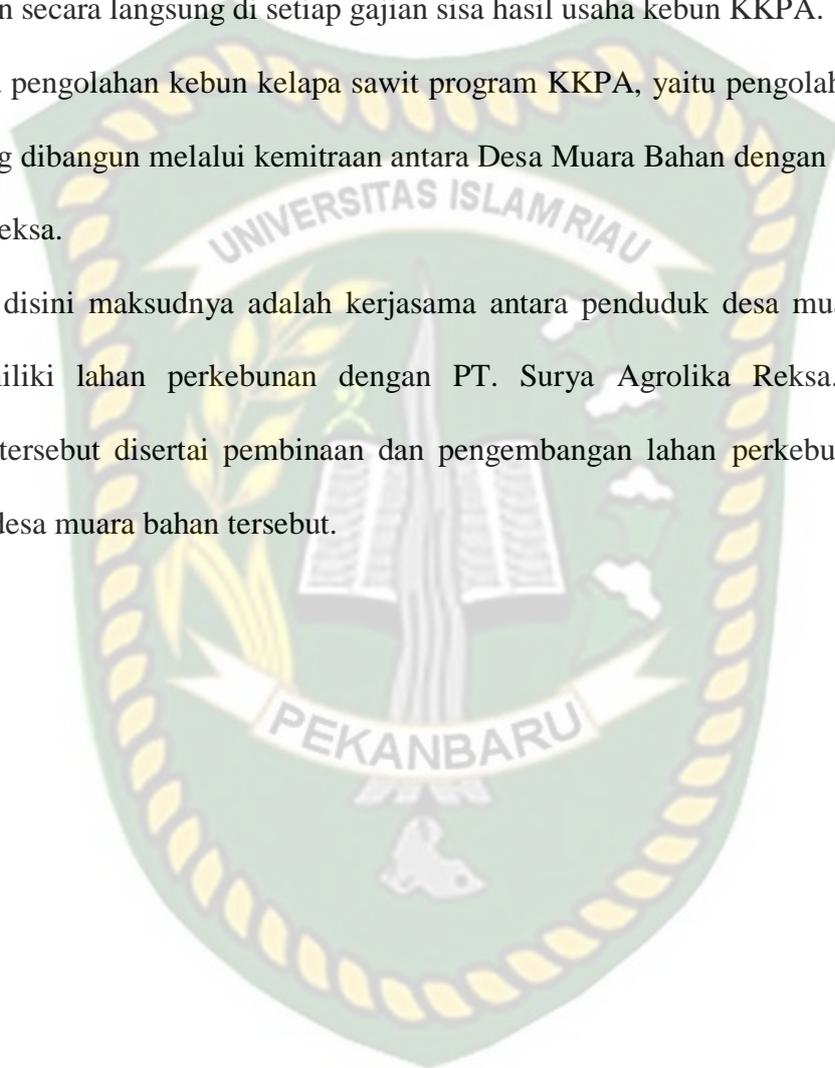
4.1.3 Aktivitas Koperasi

Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam dan pengolahan kebun kelapa sawit program KKPA (Kredit

Koperasi Primer Anggota). Sebagaimana koperasi lainnya, maka Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa ini juga memiliki beberapa bidang usaha seperti :

- a. Unit Simpan Pinjam, yaitu bidang usaha yang memberikan pinjaman berupa uang kepada anggota koperasi dengan pembayaran secara dicicil per bulan dengan cara pemotongan secara langsung di setiap gaji sisa hasil usaha kebun KKPA.
- b. Unit Usaha pengolahan kebun kelapa sawit program KKPA, yaitu pengolahan kebun KKPA yang dibangun melalui kemitraan antara Desa Muara Bahan dengan PT. Surya Agrolika Reksa.

Kemitraan disini maksudnya adalah kerjasama antara penduduk desa muara bahan yang memiliki lahan perkebunan dengan PT. Surya Agrolika Reksa. Dimana kerjasama tersebut disertai pembinaan dan pengembangan lahan perkebunan milik penduduk desa muara bahan tersebut.



4.2 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelumnya kebijakan akuntansi pada koperasi diatur PSAK No. 27, tetapi dengan tumbuh dan berkembangnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dari waktu ke waktu, maka penyusunan laporan keuangan koperasi tidak lagi mengacu pada PSAK No. 27. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada 17 juli 2009 dan berlaku efektif pada 1 januari 2011.

Kebijakan akuntansi ditetapkan sesuai SAK ETAP tahun 2009. Dalam kebijakan akuntansi tersebut telah diuraikan sebelumnya dalam bab telaah pustaka. Berikut ini penjelasan mengenai penelitian yang penulis lakukan terhadap KUD Palapa di Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

4.2.1 Pencatatan Transaksi

Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa adalah salah satu koperasi yang beranggotakan petani sawit dengan jumlah anggota 535. Anggota yang terdiri dari anggota inti (non KKPA), anggota TSM, dan anggota KKPA. Koperasi ini bergerak dalam bidang KKPA, simpan pinjam, unit transportasi, penjualan TBS dan fee TBS.

Setiap transaksi yang terjadi dalam kegiatan koperasi ini langsung dicatat saat terjadinya transaksi (*accrual basis*). Transaksi dicatat didalam buku penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas diperoleh dari pendapatan jasa pinjaman dan pendapatan lainnya, sedangkan pengeluaran kas mempunyai tujuan untuk mengubah kas koperasi kedalam bentuk bahan baku fisik serta sumber daya yang dibutuhkan koperasi untuk mencapai kesejahteraan anggota dan masyarakat.

Proses akuntansi selanjutnya dengan melakukan pempostingan transaksi ke buku besar kemudian melakukan penyusunan laporan keuangan yang terdiri, darinlaporan

perhitungan sisa hasil usaha dan neraca. Koperasi ini tidak melakukan pelayanan pada non anggota untuk unit simpan pinjam.

4.2.2 Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam akuntansi pengakuan lebih ditujukan pada kapan suatu transaksi yang bersifat keuangan harus dicatat. Sebagai contoh untuk mengakui pendapatan sewa, kapan pendapatan sewa tersebut diakui, begitu juga terhadap biaya, kapan suatu biaya diakui sebagai beban.

Kesalahan dalam menetapkan pengakuan pendapatan dan beban akan dapat mempengaruhi kewajaran penentuan laba, yang akhirnya akan mempengaruhi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan..

Dasar pencatatan yang digunakan Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa dalam mengakui pendapatannya adalah dengan menggunakan metodel basis akrual(*acrual basis*, pendapatan diakui pada saat pendapatan itu dihasilkan tanpa memperhatikan kas masuk (*Lampiran 1*), dengan demikian koperasi mengakui pendapatan yang terdiri dari pendapatan jasa sebesar Rp. 203.062.500,- dan pendapatan usaha sebesar Rp. 910.398.840,-. Demikan juga dengan pengakuan beban, beban diakui pada saat terjadinya transaksi dengan menggunakan basis akrual, beban yang terdapat dalam koperasi diklasifikasikan berdasarkan beban administrasi dan umum sebesar Rp. 741.390.945,- dan beban lain-lain sebesar Rp. 4.323.000,-.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan transaksi yang dilakukan koperasi sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

4.3.3 Penyajian Neraca

Secara garis besar neraca memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana koperasi. Pada neraca, aktiva lancar terdiri dari kas dan bank, piutang simpan pinjam, piutang anggota, piutang usaha dan persediaan, sedangkan pada posisi

aktiva tetap terdiri atas tanah, bangunan dan inventaris. Pada posisi pasiva terdiri atas kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar dan ekuitas.

Aktiva lancar pada neraca disajikan berdasarkan tingkat likuiditasnya. Sehubungan dengan akun-akun neraca, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aktiva Lancar

a. Kas

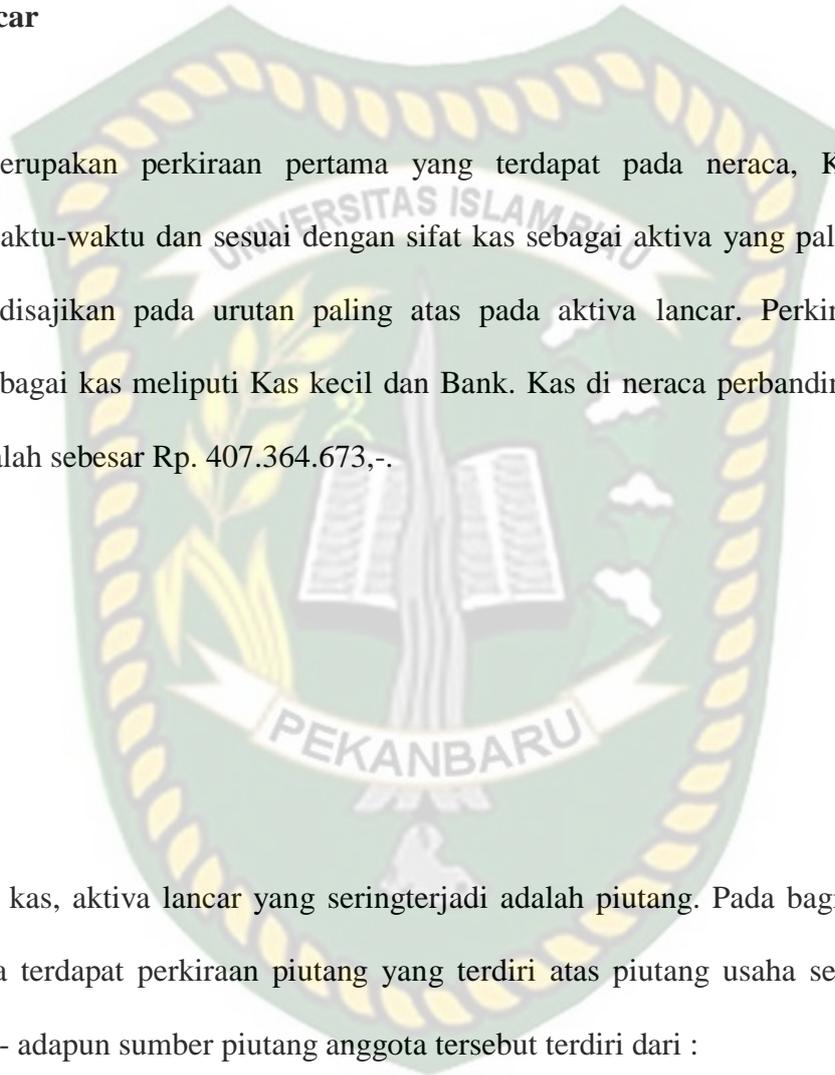
Kas merupakan perkiraan pertama yang terdapat pada neraca, Kas dapat digunakan sewaktu-waktu dan sesuai dengan sifat kas sebagai aktiva yang paling likuid sehingga kas disajikan pada urutan paling atas pada aktiva lancar. Perkiraan yang dimasukkan sebagai kas meliputi Kas kecil dan Bank. Kas di neraca perbandingan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 407.364.673,-.

b. Piutang

Setelah kas, aktiva lancar yang sering terjadi adalah piutang. Pada bagian aktiva lancar dineraca terdapat perkiraan piutang yang terdiri atas piutang usaha sebesar Rp. 2.008.339.098,- adapun sumber piutang anggota tersebut terdiri dari :

Piutang barang	Rp. 8.620.000
Piutang Simpan Pinjam	Rp. 953.820.940
Piutang KKPA (PT.SAR)	<u>Rp. 1.045.898.158</u>
Total Piutang	Rp. 2.008.339.098

Dalam penyajian piutang koperasi ini tidak menyajikan adanya penyisihan piutang tak tertagih karena koperasi mengambil kebijakan penghapusan langsung,



sedangkan piutang anggota KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota) koperasi juga tidak menyajikan piutang tak tertagih karena pembayaran piutang dilakukan dengan pemotongan dari hasil penjualan Tandan Buah Sawit (TBS) anggota.

c. Persediaan

Persediaan yang tercantum pada neraca sebesar Rp. 20.600.000,- yang terdiri dari :

Persediaan Obat	Rp. 20.000.000
Persediaan Happy Call	Rp. 600.000

Nilai persediaan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa ini tidak ada mengalami perubahan dari tahun 2017 hingga 2018 dikarenakan Persediaan di tahun 2017 belum ada terjual hingga 2018. Sehingga nilai yang tercantum pada neraca tidak mengalami perubahan yaitu tercatat sebesar Rp. 20.600.000,-

2. Aktiva Tetap

Pada tahun 2018 koperasi mencatat jumlah aktiva tetap sebesar Rp. 508.590.250,- yang terdiri dari :

Tanah	Rp. 140.000.000
Bangunan	Rp. 509.314.997
Peralatan kantor	Rp. 142.570.762
Mesin dan Kendaraan	Rp. 29.435.000

Sedangkan akumulasi penyusutan sebesar Rp. 312.730.509

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung keperhitungan Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang



berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi.

3. Kewajiban

Kewajiban dalam koperasi terdiri atas kewajiban lancar, kemudian kewajiban lancar terdiri dari :

1. Hutang usaha sebesar Rp. 19.569.983,- yang merupakan hutang pajak atau pajak yang masih harus dibayar.
2. Biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp. 17.000.000,- yang terdiri dari Biaya RAT, Biaya Pra RAT, dan Biaya Audit.
3. Hutang dana-dana sebesar Rp. 442.393.917,- yang terdiri dari SHU bagian anggota, Dana pengurus, Dana karyawan, Dana pendidikan, Dana sosial, dan Dana pmdaker.
4. Simpanan sukarela sebesar Rp. 255.000,- yang merupakan simpanan sukarela dari anggota koperasi.

Kemudian ada kewajiban jangka panjang atau hutang jangka panjang sebesar Rp. 4.940.348.158,- yang terdiri dari Hutang KKPA (PT, SAR), Dana replanting di bringin life, dan Dana replanting di bank BPR.

4. Modal (*Ekuitas*)

Modal Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa tahun 2017 dan 2018 (*Lampiran 1*) terdiri atas :

	2017	2018
Simpanan Pokok	Rp. 21.490.000	Rp. 21.590.000
Simpanan Wajib	Rp. 256.255.000	Rp. 307.590.000
Donasi Hibah	Rp. 16.267.000	Rp. 16.267.000
Cadangan Koperasi	Rp. 399.071.978	Rp. 689.270.539
Penambahan Modal	Rp. 219.445.342	Rp. 337.445.342

SHU Tahun Berjalan	<u>Rp. 394.278.896</u>	<u>Rp. 411.698.335</u>
Jumlah	Rp. 1.306.808.216	<u>Rp. 1.783.861.216</u>

Tabel 4.2 Modal (Ekuitas) KUD Palapa

Modal tersebut adalah modal untuk aktivitas koperasi dimana tujuannya untuk mengembangkan aktivitas koperasi. SHU belum dibagikan disajikan pada modal karena koperasi berasumsi SHU belum dibagikan dapat dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan atau usaha koperasi.

Nilai SHU tahun berjalan 2017 pada neraca (*Lampiran 1*) tidak sesuai dengan Laporan Laba Rugi yang tercantum pada data (*Lampiran 2*). Nilai pada Neraca tercatat sebesar Rp. 394.278.896,- sedangkan pada laporan laba rugi tercatat Rp. 276.141.397,-.

Setelah di telurusi Laporan laba rugi yang ada pada tahun 2017 (*Lampiran 2*) adalah laporan laba rugi unit KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota) yang belum di gabung kan dengan perolehan SHU Unit Simpan Pinjam Sehingga nilai yang tercantum dengan Neraca tidak sesuai dengan Laporan Laba Rugi yang ada.

4.2.4 Laporan Laba Rugi

Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa sudah menyajikan laporan laba rugi. Pada tahun 2017 jumlah SHU yang di catat pada laporan laba rugi dengan neraca mengalami perbedaan, pada neraca tercatat sebesar Rp. 394.278.896,- (*Lampiran 1*) sedangkan pada laporan laba rugi tercatat sebesar Rp. 276.141.397,- (*Lampiran 2*). Memiliki perbedaan yang cukup besar nilai nya yaitu Rp. 118.137.500,-

Dimana perbedaan tersebut terdapat pada Pendapatan jasa Unit Simpan Pinjam (*Lampiran 1*) pos-pos neraca dengan nilai Rp. 118.137.500,-.

	KKPA	USP	Total
SHU setelah pajak	Rp. 276.141.397	Rp. 118.137.500	Rp. 394.278.896

Tabel 4.2.4 Sisa Hasil Usaha KUD Palapa

4.2.5 Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan seluruh transaksi yang berkaitan dengan kas seperti transaksi penjualan jasa, transaksi pembayaran, angsuran pinjaman, pembayaran jasa oleh pihak ketiga dan lain sebagainya. Laporan arus kas sangat berguna bagi koperasi yaitu untuk menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas atau setara kas serta menilai suatu badan usaha terhadap kas tersebut.

Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa telah menyajikan laporan arus kas. Dengan demikian pencatatan yang dilakukan KUD Palapa telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.6 Penyajian Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang memperlihatkan yang manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun. Laporan tersebut harus mencakup beberapa unsur, yaitu :

1. Manfaat ekonomi dari pembelian barang dan pengadaan jasa bersama
2. Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama
3. Manfaat ekonomi dari simpan pinjam koperasi
4. Manfaat ekonomidalam bentuk pembagian sisa hasil usaha

Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa belum membuat laporan promo ekonomi dalam laporan pertanggungjawabannya. Hal ini menyebabkan pengurus serta anggota koperasi tidak mengetahui manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi ini pada setiap akhir periode.

4.2.7 Penyajian Pencatatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian terpadu (integral) dan penyajian penyajian laporan keuangan. Catatan yang digunakan untuk memberikan tambahan informasi mengenai pos-pos neraca dan peritungan hasil usaha.

Sesuai dengan fungsinya memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan pos-pos perhitungan hasil usaha maka catatan atas laporan keuangan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur-unsur laporan keuangan. Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa telah menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga dapat diketahui kebijakan-kebijakan apa saja yang telah ditetapkan koperasi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dan saran sebagai hasil penelitian yaitu :

1.1 SIMPULAN

- 1.1.1 Unit usaha yang dikelola oleh aKoperasi Unit Desa (KUD) Palapa terdiri dari Unit Simpan Pinjam dan Unit Pengolahan kebun Kelapa Sawit Program KKPA.
- 1.1.2 Pada aktiva tetap susunan bentuk dan penyajian dimulai dari kadar kekalnya suatu aktiva, dimana diawali dengan aktiva yang tahan lama kegunaannya atau wujudnya seperti tanah, gedung, mesin, peralatan, dan lain-lain. Perlakuan Akuntansi pada aktiva tetap pada KUD Palapa telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
- 1.1.3 Dalam kelompok kewajiban, KUD Palapa sudah mengklasifikasikan antara kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Hal ini tentunya telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
- 1.1.4 Koperasi Unit Desa (KUD) Palapa di Desa Muara Bahan belum menyajikan Laporan Promosi Ekonomi Anggota sehingga tidak dapat diketahui manfaat ekonomi yang diperoleh anggota.

1.2 SARAN

1.2.1 Untuk memberikan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang handal, sebaiknya koperasi meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dan pendidikan perkoperasian.

1.2.2 Untuk selanjutnya demi kemajuan KUD Palapa maka disarankan untuk menyajikan laporan promosi ekonomi anggota. Agar para pemakai atau pihak yang berkepentingan mengetahui manfaat apa saja yang akan diperoleh anggota koperasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, Lubis Ikhsan. (2011). *Akuntansi Keprilakuan cetakan kedua*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tuti Trisnawati. (2009). *Ekonomi Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. Bandung : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Adenk Sudarwanto. (2013). *Akuntansi Koperasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta : Erlangga.
- Subandi. (2013). *Ekonomi Koperasi*. Bandung : Alfabeta.
- Hall, James A. (2009). *Accounting Information System*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2009). *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Himmah, F. (2009). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi*.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kelima*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.
- Arens, Alvin A, dan Loebbecke James K. (2011). *Jasa Audit dan Assurance (Pendekatan Terpadu Adaptasi Indonesia : Amir Abadi Jusuf)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Athirah, Putri. (2013). *Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi X*. FE Ekonomi Indonesia.

BIODATA PENULIS



Nama : YUNI SUNDARI
Tempat & Tanggal Lahir : Pekanbaru, 11 Oktober 1997
Alamat : Jl. Cipta Karya Ujung
Kontak : 0822-8468-6441
Email : Yunisundari531@gmail.com

